



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kebudayaan dan kearifan Nusantara di Indonesia merupakan hal yang diwariskan secara istimewa dari leluhur-leluhur kita. Aksara Jawa merupakan salah satu peninggalan dengan nilai, sejarah, dan filosofi yang membangun Indonesia sampai saat ini. Setelah penulis melakukan penelitian diketahui bahwa aksara Jawa sudah mulai dilupakan dan terancam punah dalam waktu 10 tahun ini. Dari hasil penelitian berupa observasi penulis mengidentifikasi bahwa banyak literatur yang masih menggunakan *typeface* standard. Selain itu, dari hasil wawancara yang penulis lakukan perancangan adaptasi merupakan hal yang paling mudah untuk dilakukan desainer grafis demi menjaga kelestarian kultur dan budaya di Indonesia.

Oleh karena itu penulis mengidentifikasi bahwa perancangan *typeface* yang baik untuk kegiatan komunikasi atau *text typeface* atau *good type* dari adaptasi aksara Jawa diharapkan dapat melahirkan *typeface* spesifik yang dapat digunakan di berbagai jenis media termasuk literatur yang memerlukan *typeface* secara spesifik, dengan perancangan ini diharapkan dapat menjaga aksara Jawa agar tetap lestari dan eksis secara dasar kegunaannya terdahulu yaitu sebagai sarana komunikasi.

Melalui permasalahan ini, penulis semakin sadar bahwa kultur budaya yang dimiliki Indonesia sangatlah tidak terbatas atau dalam artian lain memiliki

arti yang dalam dan sangat menarik untuk dilestarikan. Khususnya sebagai desainer grafis perancangan desain yang memuat kearifan lokal adalah hal yang paling mudah untuk menjaga kearifan Nusantara. Penulis juga menjadi lebih tahu tentang proses perancangan *typeface* yang memiliki tingkat kerumitan tinggi.

5.2. Saran

Dalam merancang *typeface* latin adaptasi aksara Jawa sangat penting bagi penulis untuk mempelajari setiap aspek yang ada dalam sebuah *typeface*, termasuk proses lahirnya *typeface* tersebut. Karena tujuan dari perancangan ini adalah mempermudah para pengguna *typeface* dalam penyampaian pesan. Laporan yang ditulis penulis juga merupakan bentuk sempurna penyampaian proses perancangan tugas akhir ini. Perlu diperhatikan perancangan *typeface* juga mencakup *type specimen book* dan kolateral lainnya yang juga merupakan satu kesatuan dari konsep dasar. *Typeface* merupakan hal yang tidak jauh dari adaptasi, dan perkembangan *typeface* di Indonesia sedang pada puncaknya. Pengabdian kultur bangsa melalui *typeface* merupakan suatu pengembangan yang penulis lakukan dan hal yang dapat dilakukan desainer grafis di Indonesia yang mencintai huruf.